

## GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UNIT 2 SUMBAWA

Diah Rosanty<sup>1</sup>, Yasinta Aloysia Daro<sup>2\*</sup>, Abdul Latief<sup>3</sup>, Nabila Rahmadani<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia  
Penulis Korespondensi: [eciyasinta@gmail.com](mailto:eciyasinta@gmail.com)

Article Info	Abstrak
<b>Article History</b> Received: 27 Mei 2022 Revised: 13 Juni 2022 Published: 30 Juni 2022	Stunting merupakan salah satu bentuk malnutrisi. Ini merupakan batasan penting bagi perkembangan manusia selama 1.000 hari pertama kehidupan sejak kehamilan hingga usia 2 tahun. Tingginya angka kekurangan gizi kronis pada anak-anak masih terjadi secara global, suatu kondisi yang sangat terkait dengan kemiskinan. Praktik pemberian makan yang kurang optimal pada masa bayi ditambah dengan tingginya beban penyakit menular juga menyebabkan buruknya pertumbuhan anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam upaya pencegahan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Unit 2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 150 orang ibu dengan anak usia 0-5 tahun yang datang membawa anaknya ke Puskesmas dengan besar sampel 100 responden. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas unit 2 Sumbawa. Cara pengambilan sampel penelitian ini menggunakan <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tentang pengetahuan stunting sikap dan perilaku dengan jumlah soal masing-masing 10 butir. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan stunting berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 60 responden (60%), gambaran sikap ibu berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 65 responden (65%) dan gambaran perilaku ibu berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 69 responden (69%). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam upaya pencegahan stunting dalam kategori baik.
<b>Keywords</b> Stunting; Pencegahan; Pengetahuan; Sikap; Perilaku;	

### PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu bentuk malnutrisi. Ini merupakan batasan penting bagi perkembangan manusia selama 1.000 hari pertama kehidupan sejak kehamilan hingga usia 2 tahun (WHO, 2020). Tingginya angka kekurangan gizi kronis pada anak-anak masih terjadi secara global, suatu kondisi yang sangat terkait dengan kemiskinan. Malnutrisi pada ibu dapat memicu proses terhambatnya pertumbuhan linear di dalam rahim, berkontribusi terhadap hambatan pertumbuhan intrauterin dan berat badan lahir rendah. Praktik pemberian makan yang kurang optimal pada masa bayi ditambah dengan tingginya beban penyakit menular juga menyebabkan buruknya pertumbuhan anak. Stunting pertumbuhan linier, yang didefinisikan sebagai skor z tinggi badan menurut usia (HAZ)  $\geq 2$  SD di bawah median, merupakan indikator fisik malnutrisi kronis pada masa kanak-kanak yang mudah dikenali dan diukur (Tyler, *et al*,

2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020), stunting mempengaruhi sekitar 162 juta anak di bawah usia 5 tahun secara global. Meskipun angka stunting telah menurun selama beberapa dekade terakhir, diperkirakan 21,3% (144 juta) anak di bawah usia 5 tahun secara global mengalami pertumbuhan terhambat pada tahun 2019 (UNICEF, 2020). angka kejadian stunting di Indonesia selama satu dekade terakhir, hanya terjadi sedikit perubahan pada prevalensi stunting pada anak secara nasional, yaitu sekitar 37% (Depkes, 2018; Depkes, 2009). Terdapat kesenjangan yang besar secara subnasional, berkisar antara 26% di Kepulauan Riau dan 52% di Nusa Tenggara Timur.

Pengurangan stunting pada anak merupakan tujuan pertama dari 6 tujuan dalam Target Gizi Global untuk tahun 2025 dan merupakan indikator kunci dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang kedua yaitu Nol Kelaparan. Prevalensi stunting pada anak di Indonesia masih tetap tinggi selama satu dekade terakhir, dan pada tingkat nasional adalah sekitar 37%. Tidak jelas apakah pendekatan yang ada saat ini untuk mengurangi stunting pada anak sejalan dengan bukti ilmiah di Indonesia.

Bukti yang konsisten menunjukkan pemberian ASI non-eksklusif pada 6 bulan pertama, status sosioekonomi rumah tangga yang rendah, kelahiran prematur, panjang badan lahir yang pendek, dan rendahnya tinggi badan serta pendidikan ibu merupakan faktor-faktor penentu stunting pada anak di Indonesia. Anak-anak dari rumah tangga yang jambannya tidak dilengkapi dengan baik dan air minumannya tidak diolah juga mempunyai risiko yang lebih tinggi. Faktor komunitas dan masyarakat khususnya, buruknya akses terhadap layanan kesehatan dan tinggal di daerah pedesaan telah berulang kali dikaitkan dengan stunting pada anak. Penelitian yang dipublikasikan masih kurang mengenai bagaimana pendidikan; masyarakat dan budaya; sistem pertanian dan pangan; dan air, sanitasi, dan lingkungan berkontribusi terhadap stunting pada anak. Sintesis komprehensif dari bukti-bukti yang ada mengenai faktor-faktor penentu stunting pada anak di Indonesia menguraikan siapa yang paling rentan terhadap stunting, intervensi mana yang paling berhasil, dan penelitian baru apa yang diperlukan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan (Ty Beal, *et al*, 2018). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam upaya pencegahan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Unit 2. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam upaya pencegahan stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Unit 2 Sumbawa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Unit 2 Sumbawa dengan anak usia 0-5 tahun yang datang membawa anaknya ke Puskesmas berjumlah 150 orang, penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022, metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* dengan

jumlah sampel 100 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner tentang pengetahuan stunting sikap dan perilaku dengan jumlah soal masing-masing 10 butir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 100 responden, yang menyajikan data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan orang tua, dan data khusus tentang gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam upaya pencegahan stunting di Wilayah kerja Puskesmas Unit 2.

### 1. Karakteristik Responden

Data karakteristik Ibu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Unit 2 Tahun 2023 (n=100)**

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>A</b>	<b>Umur</b>		
	19-24 Tahun	45	45
	25-45 Tahun	55	55
<b>B</b>	<b>Pendidikan</b>		
	Tamat SD	2	2
	Tamat SLTP	15	15
	Tamat SLTA/MA	53	53
	Tamat Diploma/PT	30	30
<b>C</b>	<b>Pekerjaan</b>		
	Bekerja	60	60
	Tidak Bekerja	40	40
<b>D</b>	<b>Penghasilan</b>		
	500.000-1.000.000	20	20
	1.500.000-2.000.000	45	45
	2.500.000-3.000.000	30	30
	Lainnya	5	5

Sumber: Data Primer

Tabel 1, menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 25-45 tahun yaitu sebanyak 55 responden (55%). Mayoritas pendidikan Ibu Tamat SLTA/MA sebanyak 53 responden (53%). Mayoritas responden memiliki pekerjaan sebanyak 60 responden (60%), dan sebanyak 45 responden memiliki penghasilan 1.500.000-2.000.000 (45%).

## 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Unit 2 Tahun 2023 (n=100)**

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	60	60
Cukup	35	35
Kurang	5	5

Sumber: Data Primer

Tabel 2, menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu mengenai stunting dalam kategori baik yaitu sebanyak 60 responden (60%), cukup 35 responden (35%) dan 5 responden (5%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai stunting.

## 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Ibu

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sikap Ibu dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Unit 2 Tahun 2023 (n=100)**

Sikap Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	65	65
Cukup	30	30
Kurang Kurang	5	5

Sumber: Data Primer

Tabel 3, menunjukkan bahwa mayoritas sikap ibu dalam upaya pencegahan stunting dalam kategori baik yaitu sebanyak 65 responden (65%), cukup 30 responden (30%) dan Kurang 5 responden (5%).

## 4. Distribusi Frekuensi Gambaran Perilaku Ibu

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Sikap Ibu dalam Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Unit 2 Tahun 2023 (n=100)**

Perilaku Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	69	65
Cukup	19	30
Kurang Kurang	12	5

Sumber: Data Primer

Tabel 4, menunjukkan bahwa mayoritas perilaku ibu dalam upaya pencegahan stunting dalam kategori baik yaitu sebanyak 69 responden (69%), cukup 19 responden (19%) dan kurang 12 responden (12%).

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan yang mana dapat diasumsikan bahwa rendahnya pendidikan seseorang maka akan mempengaruhi pemahaman dalam memperoleh informasi yang didapatkan (Olsa *et al.*, 2018). Adapun sikap ibu yang masih kurang

dan cukup yang mana hal ini akan berdampak kepada pemenuhan nutrisi kepada balita berkurang sehingga akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lambat. Sikap ibu yang kurang baik terhadap stunting yang mana artinya bahwa ibu tidak mendukung adanya pencegahan terhadap stunting sehingga angka stunting akan terus meningkat (Kristiyanti *et al.*, 2021).

Hasil penelitian ini pun masih terdapat perilaku ibu dalam kategori cukup dan kurang yang mana dikarenakan penghasilan yang diperoleh oleh ibu masih rendah sehingga dalam memperoleh makanan yang bergizi pun masih kurang di karenakan penghasilan yang tidak mencukupi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Olsa *et al* (2018) yang berjudul “Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo” yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada anak baru masuk sekolah dasar di bermakna antara sikap dan pengetahuan ibu dengan kejadian pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan stunting berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 60 responden (60%), gambaran sikap ibu berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 65 responden (65%) dan gambaran perilaku ibu berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 69 responden (69%). Kepada ibu diharapkan untuk tetap memantau perkembangan dan pertumbuhan anak dan memantau makanan yang dikonsumsi oleh anak, dan selalu tetap memberikan anak makanan yang bergizi.

Peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang baik tentang upaya pencegahan stunting, diharapkan melakukan penelitian dengan menambahkan intervensi yang akan diberikan kepada ibu-ibu, agar pengetahuan ibu semakin bertambah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan. (2009). Changes in malnutrition from 1989 to 2007 in Indonesia. Jakarta, Indonesia: *National Institute of Research and Development, Ministry of Health*
- Departemen Kesehatan. (2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta, Indonesia
- Kristiyanti, R., Khuzaiyah, S., Susiatmi, S. A. (2021). Gambaran Pengetahuan tentang Stunting dan Sikap Ibu dalam Mencegah Stunting. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten Gambaran*, 1043–1046.
- Olsa, E. D., Sulastrri, D., Anas, E. (2018). Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 6(3): 523. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.733>
- Ty Beal., Alison, T., Aang, S., Doddy, I., Lynnette M. N. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern Child Nutr*. 14(4): E12617.

Tyler, V., Nadia, A., Selai, A., Ahalya, S., Marianne, S., Zulfiqar, A.B. (2020). Stunting in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *Am J Clin Nutr.*: 112(Suppl 2): 777S-791S.

UNICEF/WHO/World Bank. (2020). Joint child malnutrition *estimates*, <https://data.unicef.org/topic/nutrition/malnutrition/>. Diakses tanggal 20 Mei 2022

World Health Organization (WHO). (2020). *Use of new World Health Organization child growth standards to assess how infant malnutrition relates to breastfeeding and mortality*. <https://www.who.int/bulletin/volumes/88/1/08-057901/en/>. Diakses tanggal 20 Mei 2022